



Analisis Kesalahan Pembentukan Kata pada Berita Daring Kompasiana.Com yang Berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang Berkelanjutan”

Hilda Nurhidayah ^{1*}, Vincentius Marvellio P.H ², Rizqy Nasrullah Cahyanto ³, Taswirul Afkar ⁴

¹⁻⁴ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Email : 23013010127@student.upnjatim.ac.id ^{1*}, 23013010169@student.upnjatim.ac.id ²,
23013010356@student.upnjatim.ac.id ³, taswirulafkar26@gmail.com ⁴

Abstract: This study aims to determine (1) spelling and writing errors; (2) grammatical errors; (3) punctuation errors; and (4) inconsistent use of terms in Kompasiana's online news entitled "Pakuwon Mall Surabaya Green Building Innovation for a Sustainable Environment". This study uses a qualitative descriptive method with documentation methods and literature studies or literature reviews and observations as data collection techniques. Based on the analysis carried out, there are several related errors: (1) spelling errors including typos and use of prepositions; (2) grammatical errors including incorrect use of sentence subjects and use of phrases; (3) punctuation errors including the lack of use of commas in several sentences; and (4) inconsistent use of terms including the use of foreign languages that are not accompanied by their meanings.

Keywords: language errors, forms of writing errors, analysis of spelling errors.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kesalahan ejaan dan penulisan kata; (2) kesalahan tata bahasa; (3) kesalahan penggunaan tanda baca; dan (4) ketidakkonsistenan penggunaan istilah pada pemberitaan daring Kompasiana yang berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode dokumentasi serta studi pustaka atau tinjauan literatur dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat beberapa kesalahan terkait: (1) kesalahan ejaan yang meliputi salah ketik dan penggunaan kata depan; (2) kesalahan tata bahasa meliputi kesalahan penggunaan subjek kalimat dan penggunaan frasa; (3) kesalahan tanda baca yang meliputi kurangnya penggunaan tanda baca koma pada beberapa kalimat; dan (4) ketidakkonsistenan penggunaan istilah meliputi penggunaan bahasa asing yang tidak disertai pengertiannya.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, bentuk kesalahan penulisan, analisis kesalahan ejaan.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa komunikasi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam berkomunikasi, kita menggunakan keterampilan berbahasa yang kita miliki, meskipun setiap orang memiliki keterampilan berbahasa yang berbeda-beda. Tarigan (1984: 1) menyatakan ada beberapa keterampilan yang seharusnya dimiliki setiap orang karena saling berhubungan erat, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Dalam kegiatan menulis, adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti keterampilan reseptif. Keterampilan reseptif adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menerima baik secara lisan maupun tertulis, termasuk pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, dan tanda baca. Penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga penting dalam sebuah teks, khususnya pada teks berita. Bahasa Indonesia

dalam media pemberitaan seharusnya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pembaca.

Bahasa Indonesia yang benar harus diterapkan dengan baik, karena bahasa Indonesia yang baik dan benar akan memudahkan pembaca dalam memahami makna dan isi berita yang ditulis. Serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan membuat para pembaca secara tidak sadar memahami bahasa baku yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta menjadi sarana belajar dalam berbahasa seperti yang diungkapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud. Menurut KBBI, Bahasa merupakan sistem bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Maka dari itu, dengan penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas akan memudahkan pembaca untuk mengidentifikasi isi dari berita yang ditulis.

Kompasiana adalah sebuah platform blog yang dinaungi oleh PT. Kompas cyber Media sejak 22 Oktober 2008. Konten konten yang disajikan dibuat dan ditayangkan langsung oleh penulis yang sudah memiliki akun Kompasiana yang kemudian disebut sebagai Kompasianer. Sesuai dengan yang dituliskan pada profil Kompasiana yang terdapat pada situs web Kompasiana.com, pada awalnya Kompasiana dibangun untuk media bagi jurnalis dan karyawan Kompas Gramedia yang kemudian dikembangkan, sehingga kini semua orang yang memiliki akun dapat menggunakan platform blog ini. Penulis berita maupun artikel kini semakin banyak dan profesi ini semakin digemari. Akan tetapi, perhatian pembaca tetaplah pada kualitas berita dan bahasa yang digunakan dalam penulisannya. Tidak sedikit penulis yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam penulisan berita. Sebagaimana yang diutarakan JS. Badudu yang dalam buku “Bahasa Jurnalistik” Abdul Chaer (2010), mengatakan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh pihak Jurnalis antara lain: penggunaan ejaan, pemilihan kata, penghilangan unsur-unsur gramatikal, dan penyusunan kalimat-kalimat yang kurang tepat.

Pada era digital seperti saat ini, berita masih menjadi suatu hal penting bagi masyarakat. Pengaruh internet dan teknologi memudahkan berita tersampaikan ke banyak orang melalui berbagai platform, salah satunya kompasiana. Adapun penyampaian sebuah berita kepada masyarakat akan berpengaruh jika penulisan dan tata bahasanya tidak sesuai. Struktur penulisan dan tata bahasa merupakan elemen kunci dalam mengungkapkan makna serta memberikan konteks berita kepada pembacanya. Apabila penulisan dan tata bahasa tidak sesuai, banyak hal yang dapat terjadi seperti, kesalahpahaman masyarakat terhadap isi berita dan menggiring opini yang salah.

Penelitian ini mirip dengan ‘Analisis Struktur Penulisan dan Tata Bahasa dalam Berita Digital Kompasiana Edisi Januari tahun 2022’ yang berfokus pada pembahasan (1) struktur berita pada media berita digital Kompasiana 2022, (2) Tata bahasa pada media berita, (3) kesalahan kata dan ejaan pada media berita Kompasiana 2022, (4) serta Kesalahan penggunaan tanda baca pada media berita Kompasiana 2022. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif disertai dengan teknik pencarian dan pemindahan menggunakan mesin, sehingga lebih mudah melakukan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Yang berdasarkan 5 berita yang dianalisis dari media Kompasiana, dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) adanya kalimat yang bertele-tele atau kurang efektif; (2) sejumlah kesalahan tanda baca, huruf kapital dan konjungsi; (3) struktur berita yang dimulai dari teras berita, tubuh berita, dan akhir berita. Analisis pada media berita *kompasiana* ini disarankan untuk melakukan perbaikan agar terlihat lebih mudah dipahami dan terkesan lebih profesional.

Penelitian lain yang mirip dengan penelitian ini adalah “Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Teks Berita Daring Kompasiana Berjudul Keprihatinan Bahasa Indonesia Pada Era Modern”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan sintaksis. Objek yang digunakan dalam penelitian berupa teks berita daring Kompasiana berjudul “Keprihatinan Bahasa Indonesia Pada Era Modern”. Metode penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik simak dan catat. Untuk hasil penelitian ini sendiri menunjukkan beberapa kesalahan sintaksis dalam artikel yang dianalisis, meliputi 1) kalimat berstruktur tidak baku, 2) kalimat yang tidak jelas, 3) pemilihan diksi yang kurang tepat, 4) penggunaan kata mubazir, dan 5) keefektifan kalimat.

Penelitian ini diharapkan menjadi langkah penting dalam memahami pengaruh penulisan dan tata bahasa yang benar pada media berita digital, serta mendukung peningkatan kualitas berita dan literasi media di era yang serba digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini bukan berupa angka-angka, melainkan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang ada pada berita daring Kompasiana.com.. Metode dan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang memanfaatkan media pemberitaan daring serta teknik studi pustaka atau tinjauan literatur, dan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini adalah media pemberitaan

daring Kompasiana.com yang berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang Berkelanjutan”.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis pada media berita kompasiana yang berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan”, antara lain: (1) kesalahan ejaan kata dan penulisan kata, (2) kesalahan tata bahasa, (3) kesalahan penggunaan tanda baca, (4) ketidakkonsistenan penggunaan istilah

(1) Kesalahan Ejaan Kata dan Penulisan Kata

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesalahan ejaan dan penulisan kata dalam media berita kompasiana berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan”. Kesalahan ejaan seperti ini dapat memicu kesalahpahaman pembaca dan membuat pembaca mengalami kebingungan. Kesalahan ejaan tersebut, antara lain:

Kesalahan Ejaan	Perbaikan Ejaan	Keterangan
Kata "efisisensi" digunakan dalam kalimat "Aspek utama dari konsep Green Building di Pakuwon Mall Surabaya adalah penggunaan teknologi efisisensi energi..."	Kata "efisiensi" digunakan dalam kalimat yang sama.	Penulisan "efisisensi" salah menurut KBBI. Penulisan yang benar adalah "efisiensi" karena mengikuti ejaan baku dalam bahasa Indonesia.
Kata "kemudian" dalam kalimat "mengoptimalkan pengaturan suhu secara otomatis sesuai kemudian."	Kata "kebutuhan" digunakan dalam kalimat "mengoptimalkan pengaturan suhu secara otomatis sesuai kebutuhan."	Penggunaan kata "kemudian" tidak relevan dengan konteks kalimat. Kata yang tepat adalah "kebutuhan."

Kata "nonn-portable" digunakan dalam kalimat "Air hujan akan digunakan kembali untuk keperluan nonn-portable..."	Kata "non-portabel" digunakan dalam kalimat yang sama.	Kata "nonn-portable" salah eja. Penulisan yang benar menurut KBBI adalah "non-portabel" untuk istilah barang yang tidak dapat dibawa.
Kata "sumbar air bersih" digunakan dalam kalimat "dapat mengurangi ketergantungan pada sumbar air bersih..."	Kata "sumber air bersih" digunakan dalam kalimat yang sama.	Penulisan "sumbar" salah ketik. Penulisan yang benar adalah "sumber."
Kata "disekitar" digunakan dalam kalimat "Tanaman yang ada disekitar mall dapat menjadi penyaring udara..."	Kata "di sekitar" digunakan dalam kalimat "Tanaman yang ada di sekitar mal dapat menjadi penyaring udara..."	Kata depan "di" harus dipisahkan dari kata lokasi "sekitar" sesuai aturan penulisan bahasa Indonesia.
Kata "Kerena" digunakan dalam kalimat "Kerena hal itu, tentunya dapat mengurangi ketergantungan..."	Kata "Karena" digunakan dalam kalimat yang sama.	Penulisan "Kerena" salah ketik. Penulisan yang benar adalah "Karena."
Kata "dempat" digunakan dalam kalimat "dempat memberikan pengalaman berbelanja..."	Kata "dapat" digunakan dalam kalimat yang sama.	Penulisan "dempat" salah ketik. Penulisan yang benar adalah "dapat."

Kesalahan ejaan dan penulisan kata yang ada dalam artikel berita yang berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan” meliputi kesalahan penulisan kata akibat kurangnya tingkat ketelitian pada saat menulis, contohnya adalah “*sumbar air bersih*” sehingga perbaikannya adalah “*sumber air bersih*” dan juga adanya kesalahan penggunaan kata seperti pada kalimat “*mengoptimalkan pengaturan*”

suhu secara otomatis sesuai kemudian" yang tidak sesuai dengan konteks kalimat, jadi seharusnya adalah *"mengoptimalkan pengaturan suhu secara otomatis sesuai kebutuhan"*

(2) Kesalahan Tata Bahasa

Selain adanya kesalahan ejaan dan penulisan kata, adapula kesalahan tata bahasa pada platform berita Kompasiana yang berjudul "Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan" seperti:

Kesalahan Tata Bahasa	Perbaikan Tata Bahasa	Keterangan
Kalimat: "Pakuwon Group telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menerapkan konsep Green Building di beberapa proyek properti mereka."	Kalimat: "Pakuwon Group telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menerapkan konsep Green Building di beberapa proyek propertinya."	Kata "mereka" tidak sesuai karena Pakuwon Group adalah entitas tunggal. Kata yang tepat adalah "propertinya."
Kalimat: "Konsep Green Building pada Pakuwon Mall Surabaya tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga berfokus dalam menciptakan lingkungan..."	Kalimat: "Konsep Green Building pada Pakuwon Mall Surabaya tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga berfokus pada penciptaan lingkungan..."	Frasa "berfokus dalam" salah menurut tata bahasa. Frasa yang benar adalah "berfokus pada."
Kalimat: "Air hujan yang jatuh di atap mall akan disimpan dan dapat digunakan kembali untuk keperluan nonn-portable..."	Kalimat: "Air hujan yang jatuh di atap mal akan disimpan dan dapat digunakan kembali untuk keperluan non-portabel..."	Kata "mall" seharusnya ditulis dalam bentuk baku, yaitu "mal," sesuai KBBI.
Kalimat: "Tanaman yang ada disekitar mall dapat menjadi penyaring udara dan dapat membantu menurunkan suhu..."	Kalimat: "Tanaman yang ada di sekitar mal dapat menjadi penyaring udara dan membantu menurunkan suhu..."	Penggunaan kata "disekitar" salah karena "di" sebagai kata depan harus dipisah. Kata "mall" juga harus diganti menjadi "mal" sesuai aturan baku.

Kesalahan tata bahasa yang ditemukan pada artikel berita ini meliputi, kata subjek yang tidak tepat seperti *“Pakuwon Group telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menerapkan konsep Green Building di beberapa proyek properti mereka”* kata *“mereka”* disini tidak sesuai karena Pakuwon Group disini adalah atentitas tunggal, maka kata yang tepat adalah *“propertinya”*. Kemudian adanya kesalahan tata bahasa yang disebabkan penggunaan imbuhan di-, yang seharusnya dipisah ketika menjadi kata depan, contohnya pada kalimat *“Tanaman yang ada di sekitar mall dapat menjadi penyaring udara dan membantu menurunkan suhu...”*. Dimana penulisan yang benar adalah *“di sekitar”*, dalam kalimat itu juga terdapat kesalahan lain yakni pada kata *“mall”* yang seharusnya apabila melihat KBBI ditulis *“mal”*.

(3) Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Penelitian ini juga menemukan beberapa kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut beberapa kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam platform berita yang berjudul *“Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan”* dalam penelitian ini, antara lain:

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	Perbaikan Penggunaan Tanda Baca	Keterangan
Kalimat: “Penerapan Konsep Green Building pada Pakuwon Mall Surabaya banyak memberikan manfaat bagi lingkungan dan juga memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi pengunjung”	Perbaikan: “Penerapan Konsep Green Building pada Pakuwon Mall Surabaya banyak memberikan manfaat bagi lingkungan, dan juga memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi pengunjung”	Sebaiknya ditambahkan tanda baca koma sebelum “dan” untuk memisahkan dua klausa yang berbeda.
Kalimat: “Hal lainnya yang menjadi bagian penting dari desain Green Building pada Pakuwon Mall Surabaya adalah keberadaan ruang terbuka hijaunya.”	Perbaikan: “Hal lainnya, yang menjadi bagian penting dari desain Green building pada Pakuwon Mall adalah keberadaan ruang terbuka hijaunya.”	Sebaiknya ditambahkan koma setelah kata “Hal lainnya”.

Kesalahan penggunaan tanda baca dalam platform berita ini disebabkan karena kurangnya pemahaman penggunaan tanda baca yang sesuai terhadap Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia (PUEBI), dan juga kurangnya ketelitian penulis dalam proses penulisan artikel.

(4) Ketidakkonsistenan Penggunaan Istilah

Terdapat pula beberapa kesalahan terkait ketidakkonsistenan penggunaan istilah dalam artikel berita berjudul "Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan" yang ditemukan peneliti. Berikut ketidakkonsistenan penulis dalam artikel, antara lain:

Kesalahan Konsistensi Istilah	Perbaikan Konsistensi Istilah	Keterangan
Penggunaan istilah "Green Building" tanpa penjelasan bahasa Indonesia dalam teks.	Penggunaan istilah "Bangunan Hijau (Green Building)" pada awal teks dan konsisten menggunakan "Bangunan Hijau" setelahnya	Istilah asing sebaiknya dijelaskan pada awal teks untuk membantu audiens memahami arti dalam konteks bahasa Indonesia.
Penggunaan istilah "urban heat island" tanpa padanan bahasa Indonesia.	Penggunaan istilah "efek pulau panas perkotaan (urban heat island)" pada awal teks.	Istilah asing yang tidak dikenal umum sebaiknya diberi padanan bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Ketidakkonsistenan penggunaan istilah yang ditemukan disebabkan akibat kurangnya perencanaan yang matang penulis dalam menggunakan istilah, sehingga adanya penggunaan istilah bahasa asing tanpa diikuti dengan pengertiannya. Kemudian, pengaruh gaya bahasa penulis juga membuat adanya kesalahan terkait penggunaan istilah dalam artikel ini. Dampak dari ketidakkonsistenan penggunaan istilah salah satunya adalah menyulitkan pembaca untuk memahami maksud penulis, dan menimbulkan kebingungan dan kesalahpahaman bagi pembaca.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan dan tata bahasa pada platform berita yang berjudul “Pakuwon Mall Surabaya Inovasi Green Building untuk Lingkungan yang berkelanjutan” ditemukan 4 jenis kesalahan. Pertama, kesalahan ejaan dan penulisan kata ditemukan 7 kesalahan, meliputi kesalahan akibat salah ketik, kesalahan penggunaan kata yang tidak relevan dengan konteks yang ada, dan kesalahan penggunaan kata depan “di”.

Kedua, kesalahan tata bahasa ditemukan 4 kesalahan, meliputi kesalahan penggunaan subjek kalimat, kesalahan penggunaan frasa, dan juga ketidaksesuaian penulisan kata dengan KBBI. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan 2 kesalahan, meliputi kurangnya penggunaan tanda baca koma pada beberapa kalimat. Keempat, ketidakkonsistenan penggunaan istilah, meliputi penggunaan bahasa asing yang tidak diikuti dengan pengertian nya yang dapat menimbulkan kebingungan serta kesalahpahaman pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. N., Fadhilasari, I., Shofiani, A. K. A. (2024). Analisis Kesalahan SINTAKSIS DALAM TEKS BERITA DARING KOMPASIANA BERJUDUL “KEPRIHATINAN BAHASA INDONESIA PADA ERA MODERN”
- Andiyanti, O. P., Asyhar, M., Sirulhaq, A. (2022). Analisis Kesalahan berbahasa Pada Berita Daring Mandalika. *Jurnal Lisdaya*, 18(1), 54-55.
- BadanBahasa.kemdikbud.go.id. (2021, 1 September). *Mengukuhkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebagai Pedoman Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*, 24 Desember 2024, dari <https://acesse.dev/badanbahasakemendikbud>
- Huda, M., Ihsan, B. Tayong, M. K., Wahyuni, N. I. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan Artikel Mahasiswa Universitas Darul ‘Ulum Lamongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 13-18.
- Kompasiana.com (2024). *Tentang Kompasiana*. 24 desember 2024, dari <https://www.kompasiana.com/tentang-kompasiana>
- Nurcaya., dkk. (2023). Optimalisasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa di SMA 9 Wajo: Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 9(2), 1584-1586.
- Oktaviani, N., Goziyah. Solihat, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Pendidikan Koran RADAR Banten dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Dilaraf Islamic School. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 4(2), 133-141.

- Pratama, H. E. S., dkk. (2023). Analisis Ststruktur Penulisan Dan Tata Bahasa Dalam Berita Digital Kompasiana Edisi Januari Tahun 2022. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(2), 255-256.
- Salsabila, F. A., Nurrochmah, F., Luthfiah, W., Nurjamilah, A. S. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Teks Berita Daring Pada Platform Radartasik.ID 2023. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* , 3(4), 175-180.
- Sanulita, H., dkk. (2024). *Ketrampilan Berbahasa Reseptif: Teori dan Pengajarannya*. Jambi: Sonpedia.com
- Silalahi, J. S., Khairani, F., Pepayosa, S. M., Kartika, S. D. Putri, A. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Jurnal Ilmiah Fisika. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(6), 728.